

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena di mana pun dan kapan pun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu membudayakan manusia atau untuk memuliakan manusia. Proses pendidikan yang terencana diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal ini berarti pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar (Siregar & dkk, 2021).

Pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan Pendidikan merupakan perubahan perilaku yang direncanakan dalam aktivitas belajar mengajar (Maisi, 2022).

Salah satu program keahlian di SMK adalah Tata Boga. Pada program keahlian Tata Boga mempelajari Kuliner, Mata Pelajaran kuliner terdiri dari teori dan praktek. Praktek kuliner mencakup berbagai pengolahan seperti : mengolah makanan kontinental, makanan Indonesia, makanan oriental, kue tradisoinal Indonesia, pastry dan bakery. Kue tradisional Indonesia : padi-padian, umbi-umbian, kacang-kacangan dan buah-buahan. Nagasari merupakan kue tradisional yang terbuat dari padi padian. Pada saat melakukan praktek siswa memperoleh dukungan dari teman sebaya.

Dukungan teman sebaya terdiri dari faktor internal dan eksternal. Teman sebaya memiliki pengaruh besar dalam membentuk kepribadian siswa, terlebih lagi dari interaksi dalam membantu mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, kerjasama, dan empati. Peran teman sebaya dalam kehidupan dapat membawa pengaruh yang baik atau buruk tergantung pada bagaimana individu menyikapinya (Khoirunnisa, 2023). Selain dukungan teman sebaya hasil praktek siswa juga dipengaruhi perilaku belajar siswa.

Perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan merespon setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya (Mardjuki, 2022). Perilaku adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai sikap objek (Heri Purwanto, 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis (September 2024) di SMK Putra Anda Binjai, pada pelajaran kuliner, dengan standar kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu nilai 75. Berdasarkan nilai siswa T.A 2022/2023 pada mata pelajaran Kuliner sebanyak 12 siswa (6%) dengan kategori 2 siswa yang memperoleh nilai sangat baik (A) dan 10 siswa (29%) memperoleh nilai baik (B) sedangkan yang memiliki nilai di bawah KKTP yaitu sebanyak 22 orang (65%) dengan siswa yang memperoleh nilai cukup (C). Berdasarkan data tersebut masih banyak siswa yang belum mencapai nilai A. Tingginya presentasi siswa yang memperoleh nilai C diduga karena siswa

melaksanakan praktek kurang maksimal sehingga siswa kerap sekali mengalami kesulitan dalam membuat adonan yang benar.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Perilaku Belajar dan Dukungan Teman Sebaya dengan Hasil Praktek Kuliner SMK Putra Anda Binjai”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perilaku belajar siswa.
2. Kurangnya dukungan teman sebaya siswa.
3. Rendahnya nilai hasil praktek siswa pada praktek kuliner.
4. Kurangnya perilaku belajar dan dukungan teman sebaya dengan hasil praktek kuliner.
5. Kurangnya pemahaman siswa pada proses praktek kuliner.
6. Kurangnya pengetahuan siswa tentang kuliner.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Perilaku belajar dibatasi dengan perilaku belajar mengikuti pelajaran, mengunjungi perpustakaan, menghadapi ujian, membaca buku, mengulangi pelajaran.
2. Dukungan teman sebaya dibatasi dengan dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan jaringan.

3. Hasil praktek kuliner dibatasi pada kue tradisional indonesia yaitu pembuatan kue nagasari.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perilaku belajar siswa?
2. Bagaimana dukungan teman sebaya?
3. Bagaimana hasil praktek kuliner?
4. Bagaimana hubungan perilaku belajar dengan hasil praktek kuliner?
5. Bagaimana hubungan dukungan teman sebaya dengan hasil praktek kuliner?
6. Bagaimana hubungan perilaku belajar dan dukungan teman sebaya dengan hasil praktek kuliner?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Perilaku belajar siswa.
2. Dukungan teman sebaya.
3. Hasil praktek kuliner.
4. Hubungan perilaku belajar dengan hasil praktek kuliner.
5. Hubungan dukungan teman sebaya dengan hasil praktek kuliner.
6. Hubungan perilaku belajar dan dukungan teman sebaya dengan hasil praktek kuliner.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam membantu mengidentifikasi perilaku belajar dan dukungan teman sebaya yang dapat mempengaruhi hasil praktek kuliner kue tradisional Indonesia yaitu pembuatan nagasari. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih tentang apa yang dibutuhkan siswa untuk sukses dalam praktik dasar kuliner. Penelitian ini juga dapat membantu dalam pengembangan program dukungan untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam praktek dasar kuliner. Dengan memahami peran perilaku belajar dan dukungan teman sebaya, Lembaga pendidikan dapat merancang program yang lebih efektif untuk membantu siswa yang membutuhkannya dan meningkatkan kualitas hasil praktek siswa pada kuliner.

